

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Setiap perusahaan akan mencoba melakukan yang terbaik untuk meningkatkan nilai perusahaan, yang merupakan salah satu tujuan jangka panjang suatu perusahaan (Mukhtarudin et al, 2014 : 1). Nilai perusahaan dapat berperan sebagai tujuan utama perusahaan di hadapan para pihak yang mempunyai kepentingan di dalam perusahaan. Pihak-pihak tersebut bisa berasal dari eksternal dan internal perusahaan, yaitu investor, kreditor, dan manager. Dalam menanamkan modal dalam suatu perusahaan, tentu saja para investor akan mempertimbangkan nilai perusahaan yang mana mereka tentu saja mengharapkan tingkat pengembalian sesuai dengan yang diharapkan. Di sisi lain, pihak kreditur akan memandang nilai perusahaan untuk menjadi bahan pertimbangan untuk memberikan pinjaman dalam hal seberapa besar kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajibannya. Pandangan-pandangan tersebut mendorong para manajer untuk terus mempertahankan dan meningkatkan nilai perusahaan dengan kebijakan-kebijakan dan kinerja yang optimal.

Nilai perusahaan diukur menggunakan Tobin's Q. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis, diperoleh hasil bahwa hanya variabel komite audit independen yang berpengaruh negatif pada nilai perusahaan sedangkan keempat variabel independen lainnya berpengaruh positif pada nilai perusahaan (Muryati dan Suardikha, 2014 : 412).

Nilai perusahaan dapat ditentukan oleh penjualan, penghasilan atau indikator lainnya. Untuk tujuan penelitian ini, nilai perusahaan didasarkan pada Brigham (1999) untuk menggunakan nilai pasar menuju kinerja perusahaan. Nilai ini menunjukkan kepercayaan pasar terhadap nilai intrinsik perusahaan. Ini ditandai dengan memberikan apresiasi pasar terhadap harga saham di atas nilai buku, dan depresiasi pasar ditunjukkan oleh harga saham

di bawah nilai buku. Jika pasar memberi nilai lebih, ini mengindikasikan pasar menganggap perusahaan memiliki prospek bagus. (Putu Ni Nyoman G Martini et al. 2014 : 38).

Upaya para manajer dalam mengoptimalkan nilai perusahaan tersebut dapat dicapai melalui pelaksanaan tiga fungsi keuangan yang dapat saling berkaitan. Terdapat tiga keputusan keuangan yang tercangkup ke dalam fungsi manajemen keuangan, yaitu keputusan investasi, keputusan pendanaan dan keputusan dividen dimana kombinasi yang optimal atas ketiga keputusan tersebut akan memaksimalkan nilai perusahaan (Weston dan Copeland 1995, dalam Wahyuni et al, 2013 : 2).

Namun disisi lain manajer juga mempunyai kepentingan memaksimalkan kesejahteraan mereka. Manajer bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para pemilik (*principal*). Selain itu nilai perusahaan dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham perusahaan meningkat. Semakin tinggi harga saham, maka semakin tinggi kemakmuran pemegang saham.

Pemberian dividen memberikan informasi atau isyarat mengenai kinerja financial perusahaan di pandangan para investor. Jika perusahaan memiliki rasio pembayaran dividen yang stabil, atau bahkan meningkat dari tahun ke tahun, maka akan dapat menimbulkan hasil positif pada para investor, yang dapat meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan . Adanya pengaruh positif kebijakan dividen terhadap nilai perusahaan telah dibuktikan. Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan (Ta'dir E. Prasetia et al, 2014). Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan pada nilai perusahaan. Sedangkan kepemilikan saham manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Febriana et al, 2016 : 1)

Faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan berasal dari faktor internal perusahaan dan faktor eksternal perusahaan. Faktor internal yang diteliti adalah: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas. . Sedangkan faktor eksternal adalah Komite Audit.

Faktor internal pertama adalah Kepemilikan Institusional. Kepemilikan Institusional merupakan salah satu factor yang dapat mempengaruhi kinerja perusahaan. Adanya kepemilikan oleh investor institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya kinerja manajemen (Eriandani, 2014 : 104)

Faktor internal selanjutnya adalah Kepemilikan Manajerial. Kepemilikan Manajerial adalah para pemegang saham yang berarti dalam hal ini sebagai pemilik dalam perusahaan dari pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada suatu perusahaan yang bersangkutan.

Berikutnya faktor ukuran perusahaan. Besar atau kecil perusahaan menjadi salah satu variabel yang dianggap dapat mempengaruhi keputusan perusahaan dalam memilih bentuk perdanaan. Ukuran perusahaan dapat digunakan sebagai proksi untuk profitabilitas perusahaan mengalami defisit dengan asumsi bahwa biaya kebangkrutan tetap serta merupakan fungsi yang menurun terhadap nilai perusahaan (Febrianti, 2012 : 6).

Selanjutnya profitabilitas adalah hasil bersih dari serangkaian kebijakan dan keputusan (Bringham dan Houston 2011). Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya yang ada, sehingga menghasilkan laba bersih atau *earning per share* (EAT). ( Galih dan idamiharti, 2015 : 3).

Berikutnya faktor-faktor yang berasal dari eksternal yang mempengaruhi nilai perusahaan adalah komite audit. Dewan komisaris dapat membentuk komite audit yang membantu dewan komisaris dalam melakukan *monitoring* terhadap proses pelaporan keuangan. Selain pengawasan terhadap laporan keuangan, komite audit juga berfungsi untuk melakukan pengawasan terhadap pengendalian internal perusahaan. Adanya pengawasan ini akan memastikan pencapaian kinerja perusahaan dan mampu meningkatkan nilai perusahaan. Sementara, Susanto dan Subekti (2013) menemukan bahwa komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan karena pada prakteknya komite audit belum dapat menjalankan fungsinya dengan optimal (Muryati dan Suardikha, 2014 : 416).

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penelitian ini akan meneliti tentang Nilai Perusahaan dengan judul **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN NON KEUANGAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang masalah yang telah diuraikan, permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah Komite Audit berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
2. Apakah Kepemilikan Institusional berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
3. Apakah Kepemilikan Manajerial berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
4. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?
5. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh Komite Audit terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
2. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
3. Untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
4. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.
5. Untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan non-keuangan yang terdaftar di BEI tahun 2013-2016.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan berguna bagi:

1. Bagi perusahaan, Penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan yang digunakan oleh pihak manajemen perusahaan agar optimal. Dengan Nilai Perusahaan yang optimal diharapkan perusahaan dapat meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham tanpa menghambat pertumbuhan perusahaan itu sendiri.
2. Bagi pihak eksternal, perusahaan Pihak eksternal perusahaan terdiri dari para kreditor dan investor. Para kreditor akan menganalisa aspek-aspek mana saja yang menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajibannya. Sedangkan bagi para investor, baik para pemegang saham maupun masyarakat yang hendak menanamkan dananya pada perusahaan, mereka dapat menggunakannya sebagai informasi dan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan dalam menanamkan modalnya pada suatu perusahaan. Diharapkan dengan adanya hasil penelitian ini dapat membantu para investor dalam menganalisa perusahaan yang dapat memberikan prospek bagus sebagai tempat untuk berinvestasi dan menemukan alternatif investasi yang terbaik sesuai dengan return yang diharapkan.
3. Bagi penelitian, selanjutnya Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk keperluan studi dan penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor yang mempengaruhi Nilai Perusahaan.